

PERANAN SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DALAM MELAKUKAN PENANGANAN PENYAKIT MASYARAKAT DI KECAMATAN KANDIS KABUPATEN SIAK

ABSTRAK

SRI RAHAYU NITA

Kata Kunci : Peranan, Satuan Polisi Pamong Praja, Penyakit Masyarakat

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Satuan Polisi Pamong Praja di Kecamatan Kandis dalam menangani penyakit masyarakat yang masih ada di lingkungan masyarakat khususnya di Kecamatan Kandis dan untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi oleh oknum anggota Satpol PP dalam menangani penyakit masyarakat di Kecamatan Kandis. Tipe penelitian yang berlokasi di kantor Satuan Polisi Pamong Praja tepatnya di kantor Camat yang ada di Kecamatan Kandis ini menggunakan metode kualitatif, yaitu suatu penelitian yang menjadikan manusia sebagai instrument dan disesuaikan dengan situasi yang wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data yang pada umumnya bersifat kualitatif serta merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yakni sumber data dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, sehingga mempermudah peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari observasi atau pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dijadikan bahan baku utama untuk menganalisis kondisi empiris dari objektifitas keberadaan tujuan penelitian pada lokasi yang diteliti. Berdasarkan teknis analisis diatas peneliti menilai dan menyimpulkan bahwa peran Satuan Polisi Pamong Praja dalam menangani penyakit masyarakat yang ada di Kecamatan Kandis ini dapat dikatakan masih kurang berperan, dan masih kurangnya ketegasan oleh oknum anggota Satpol PP dalam menangani kasus tersebut sehingga masih ada masyarakat yang berani melanggar perda tersebut. Hal ini dapat terjadi karena masih adanya hambatan-hambatan yang masih mengganggu kinerja para oknum Satpol PP tersebut seperti jarak yang cukup jauh, keadaan jalan-jalan yang masih rusak dan sulitnya memberi arahan kepada warga yang masih melanggar perda tersebut.

ROLE OF POLICE UNIT PRINCIPAL UNITS IN DOING COMMUNITY DISPOSAL HANDLING IN KANDIS DISTRICT SIAK

ABSTRACT

SRI RAHAYU NITA

Keywords: Role, Civilian Police Unit, Community Disease

This study aims to find out how the role of Satpol Police Unit in Kandis District in dealing with community diseases that still exist in the community, especially in KandisSubdistrict and to know the obstacles faced by unscrupulous members of Satpol PP in handling community diseases in KecamatanKandis. The type of research located in the office of SatuanPolisiPamongPraja precisely in the office of Camat in Kandis District is using qualitative method, which is a research that makes human beings as instrument and adapted to a reasonable situation in relation to the collection of data that are generally qualitative and a research procedure that produces descriptive data in the form of written or oral words of observable persons and behaviors. Determination of imforman in this research using purposive sampling technique. Purposive sampling is a technique of sampling the source data with certain considerations that the data source is considered most know about what to expect, thereby making it easier for researchers to explore objects or social situations that are in carefully. Data collection techniques used consist of obserpasi or observation, interview and documentation. The collected data is then used as the main raw material for analyzing the empirical condition of the objective of the existence of the research objectives at the location under study. Based on the above technical analysis, the researchers assessed and concluded that the role of the Civil Service Police Unit in handling the existing community diseases in KecamatanKandis can be said is still less important, and still lack of assertiveness by unscrupulous members of Satpol PP in handling the case so that there are villagers who dare to violate the local regulation. This can happen because there are still obstacles that still interfere with the performance of Satpol PP elements such as the distance is far enough, the state of roads that are still damaged and difficult to give direction to citizens who still violate the local regulation.